

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PROGRAM
CERDIK TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI**

**URAY WEZA AZALIA DIKA PUTRI
NIM.I1031191003**

SKRIPSI



**PRODI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

Oleh:

Uray Weza Azalia Dika Putri

NIM I1031191003

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal: 19 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I


Ns. Nita Arisanti Y., S.Kep., M.Kep
NIP. 198407182018032001

Pembimbing II


Ns. Mita, S.Kep., M.Kep
NIP. 198901032018032001

Penguji I


Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep
NIP. 199004272022032010

Penguji II


Ns. Ikbah Fradianto, S.Kep., M.Kep
NIP. 1993031820191008

Mengetahui
Plt Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura


dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Assegaf, M. Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal : 19 Juni 2023
No. SK Dekan FK : 549/ UN22.9/TD.06/2023
Tanggal : 19 Januari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Uray Weza Azalia Dika Putri ;
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1031191003
Tanggal Seminar Hasil : 19 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep NIP. 199004272022032010	
2.	Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep NIP. 1993031820191008	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

**Ns. Nita Arisanti Y, S.Kep., M.Kep
NIP. 198407182018032001**

Pembimbing II

**Ns. Mita, S.Kep., M.Kep
NIP. 198901032018032001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uray Weza Azalia Dika Putri

NIM : I1031191003

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi”, adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 5 Juni 2023

Yang menyatakan,

Uray Weza Azalia Dika Putri
NIM. I1031191003

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PROGRAM CERDIK TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI

Skripsi, Juni 2023

Uray Weza Azalia Dika Putri, Nita Arisanti, Mita

XIII + 79 Halaman + 9 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi menjadi salah satu penyebab kematian nomor satu didunia. Prevalensi hipertensi semakin meningkat terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah membentuk program CERDIK untuk menanggulangi hipertensi. Namun ditemukan ketidaksesuaian antara program CERDIK yang telah dilaksanakan dengan prevalensi hipertensi yang terus meningkat hingga saat ini.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

Metode : Menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. metode pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* dengan jumlah sampel 58 responden dan menggunakan uji hipotesis *spearman's rho*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi dengan nilai *p values* (0,60) dengan koefisien korelasi (0,248).

Kesimpulan : Sebagian besar merupakan kelompok lansia awal (46-55 Tahun), dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Hampir setengah dari responden tingkat pendidikannya SMA dan berkerja sebagai IRT. Tingkat pengetahuan responden 81% kategori baik. Hampir setengah responden memiliki TD hipertensi tingkat 1 dan normal Tinggi. Dalam penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Program CERDIK.

Referensi : 64 (2014-2023)

CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF CERDIK PROGRAM AND BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS

Thesis, June 2023

Uray Weza Azalia Dika Putri, Nita Arisanti, Mita

XIII + 79 Pages + 9 Table + 11 Attachments

ABSTRACT

Background : Hypertension is one of the number one causes of death in the world. The prevalence of hypertension is increasing, especially in developing countries like Indonesia. The government formed the CERDIK program to tackle hypertension. However, a discrepancy was found between the CERDIK program that had been implemented and the prevalence of hypertension which continues to increase to date.

Objective : This study aims to analyze the corellation between the level of knowledge of the CERDIK program and blood pressure in hypertensive patients.

Method : Using a quantitative design with a cross-sectional approach. The sampling method is accidental sampling with a total sample of 58 respondents and using the Spearman's Rho hypothesis test.

Result : The results showed that there was no significant relationship between the level of knowledge of the CERDIK program on blood pressure in hypertensive patients with a p value (0.60) with a correlation coefficient (0.248).

Conclusions : Most of them are the early elderly group (46-55 years), and most of the respondents are female. Nearly half of the respondents have high school education and work as housewives. Knowledge level of respondents 81% good category. Nearly half of the respondents had TD hypertension level 1 and normal high. In this study, there was no significant relationship between the level of knowledge of the CERDIK program and blood pressure in hypertensive patients.

Keywords: CERDIK Program, Knowledge, Hypertension.

Reference : 64 (2014-2023)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas berkat, rahmat, dan hidayah serta inayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi”. Penyusunan hasil penelitian ini adalah langkah awal bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hasil penelitian ini, terutama kepada :

1. Kedua orang tua penulis; Bapak Uray Hery Gunawan dan Ibu Wahdina Mariana. Saudara kandung penulis; Uray Alwan Adjie Syahputra. Nenek penulis; Djamaliah yang tercinta dan senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M. Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. dr.Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Assegaf, M. Biomed. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
4. Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
5. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep. selaku ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dan sebagai penguji kedua.

6. Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M. Kep selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
7. Dr. Suriadi, MSN, AWCS. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik, dan saran selama menjalani masa perkuliahan;
8. Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing pertama tugas akhir penulis yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan bimbingan serta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan usulan penelitian ini;
9. Ns. Mita, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing kedua tugas akhir penulis yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan bimbingan serta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan usulan penelitian ini;
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
11. Teman teman seperjuangan penulis yaitu mahasiswa angkatan Exofagus 2019, terutama sahabat-sahabat penulis ; Nur Annisa, Sukmawati dan Injhar Tiar Nakavita yang turut memberikan dukungan kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bentuk, isi dan tehnik penyajian yang masih jauh dari kata sempurna . Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki masih terbatas. Atas segala kekurangan yang ada pada penulisan hasil penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi.

Pontianak, Juni 2023

Uray Weza Azalia Dika Putri
I1031191003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Hipertensi	8
2.1.1 Definisi Hipertensi	9
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi.....	9
2.1.3 Etiologi Hipertensi	9
2.1.4 Faktor Risiko Hipertensi	10
2.1.5 Patofisiologi Hipertensi.....	12
2.1.6 Penatalaksanaan Hipertensi.....	14
2.2 Konsep Pengetahuan	14
2.2.1 Definisi Pengetahuan	14
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	15
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	16
2.3 Program CERDIK	18
2.4 Kerangka Teori.....	21
2.5 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan (Desain Penelitian)	24
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi.....	25
3.2.2 Sampel.....	25
3.2.3 Setting	27

3.3 Kerangka Operasional.....	28
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.5 Definisi Operasional.....	30
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas	34
3.8 Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.9 Prosedur Pengolahan Data	36
3.10 Analisis Data.....	39
3.10.1 Anaisis Univariat.....	39
3.10.2 Analisis Bivariat.....	39
3.11 Pertimbangan Etika Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
4.1 Karakteritik Demografi Responden	42
4.2 Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Program CERDIK	42
4.3 Klasifikasi Tekanan Darah Responden	44
4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	45
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Karakteritik Demografi Responden	46
5.2 Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Program CERDIK	48
5.3 Tekanan Darah Responden	49
5.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	49
5.5 Keterbatasan penelitian	56
5.6 Implikasi Keperawatan	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi berdasarkan ESH-ESC 2018	9
Tabel 3.1 Definisi operasional	30
Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan CERDIK	33
Tabel 3. 3 <i>Coding</i>	37
Tabel 3.4 <i>Scoring</i>	38
Tabel 4.1 Karakteristik Demografi Responden	42
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Program CERDIK	43
Tabel 4.3 Klasifikasi Tekanan Darah Responden	44
Tabel 4.4 Tabulasi silang hubungan tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka teori modifikasi hubungan tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi	22
Gambar 3. 2 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Program CERDIK Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Studi Pendahuluan.....	63
Lampiran 1. 2 Lembar Penjelasan Penelitian.....	64
Lampiran 1. 3 Lembar Persetujuan Responden	65
Lampiran 1. 4 Lembar Kuesioner : Data Demografi Responden.....	66
Lampiran 1. 5 Lembar kuesioner : Tingkat Pengetahuan Program CERDIK.....	67
Lampiran 1. 6 Lembar Konsultasi Hasil Penelitian Skripsi	68
Lampiran 1. 7 Lembar Persetujuan Etik Penelitian	73
Lampiran 1. 8 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	74
Lampiran 1. 9 Hasil Analisis Univariat dan Uji Hipotesis spearman's rho	75
Lampiran 1. 10 Hasil Tabulasi data jawaban kuesioner tingkat pengetahuan program CERDIK	78
Lampiran 1. 11 Dokumentasi Penelitian	79

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-converting enzyme</i>
AHA	: <i>American Health Association</i>
CVD	: <i>Cardiovaskular Diseases</i>
DASH	: <i>Dietary Approach to Stop Hypertension</i>
ESH-ESC	: <i>European Society of Hypertension-European Society of Cardiology</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IRT	: <i>Ibu Rumah Tangga</i>
PTM	: <i>Penyakit Tidak Menular</i>
RAAS	: <i>Renin Angiostensin Aldosteron Sistem</i>
TD	: <i>tekanan Darah</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kejadian dimana tekanan darah klien meningkat dari ukuran normal dengan kriteria tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik kurang dari 90 mmHg (Ansar J, Dwinata I, 2019). Dikutip pada website Kemenkes 17 mei 2019 “Hipertensi menjadi salah satu penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya baik di negara maju maupun berkembang”.

Penyakit *silent killer* ini telah merenggut jutaan nyawa di dunia. Dibuktikan oleh *American Health Association* (AHA) dimana angka kematian global karena hipertensi sebanyak 10,4 juta jiwa (Unger et al., 2020). *World Health Organization* (WHO) mengatakan di Amerika kejadian *Cardiovaskular Diseases* (CVD) bertanggung jawab atas >2 juta kematian di tahun 2019. Dan lebih dari 50% kematian akibat CVD disebabkan oleh hipertensi (Campbell et al., 2022). Prevalensi semakin meningkat di negara berkembang salah satunya Indonesia.

Badan Pusat Statistik mencatat penderita hipertensi di Indonesia tahun 2018 menyentuh angka 34,1% dari total jumlah penduduk (Statistik, 2018). Provinsi dengan prevalensi tertinggi yaitu Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Barat (Ramona et al.,

2021). Estimasi kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63 juta jiwa dengan angka kematian akibat hipertensi sebesar 427.218 jiwa (Statistik, 2018).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 hipertensi merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi urutan tiga dari sepuluh besar ranking penyakit di Kalimantan Barat khususnya di Kota Pontianak (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi di Pontianak menempati urutan kedua dari sepuluh penyakit terbanyak dan sebanyak 158.809 kasus tercatat di tahun 2019 (Dinkes, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan tercatat 1.239 kunjungan pasien hipertensi di poli saraf RSUD Soedarso dari bulan Januari sampai Desember 2022.

Hipertensi di Indonesia sudah menjadi penyakit umum yang banyak diderita oleh orang dewasa dan tercatat 50% dari total penderita tidak menyadari dirinya sebagai penderita hipertensi. Sehingga mereka tidak melakukan kontrol tekanan darah dan pencegahan dini. Hal ini menyebabkan penderita cenderung menjadi hipertensi berat karena tidak menghindari dan mengetahui faktor risikonya (Efendi et al., 2022). Faktor Risiko terjadinya hipertensi salah satunya adalah gaya hidup.

Gaya hidup dapat diartikan sebagai pilihan individu dalam menjalankan kehidupannya dan mereka bebas memilih bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup dipengaruhi oleh faktor eksternal dan Internal. Faktor eksternal dapat berupa lingkungan fisik, masyarakat, dukungan keluarga. Faktor Internal dapat berupa umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan (Aminuddin et al., 2019).

Dewasa ini gaya hidup masyarakat cenderung kearah tidak sehat. Kementrian Kesehatan menyebutkan hanya 20% dari penduduk Indonesia yang mengerti gaya hidup sehat. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Aminuddin, beliau menjelaskan banyak dari masyarakat mengkonsumsi makanan garam berlebih, mereka juga mengalami stress dan kebiasaan merokok (Aminuddin et al., 2019). Masyarakat sekarang cenderung bermalas-malasan dan tubuh kurang bugar dikarenakan kurangnya aktivitas fisik (Lontoh et al., 2020). Maka dari itu, diperlukan gaya hidup sehat.

Gaya hidup sehat merupakan pencegahan hipertensi termudah dan termurah yang dapat dilakukan oleh penderita. Penderita dapat memulai gaya hidup dengan melakukan perawatan mandiri atau *self care* untuk dirinya sendiri. *Self Care* merupakan cara efektif dan efisien untuk menekan laju peningkatan hipertensi yang terjadi saat ini (Kurnia, 2020).

Self care merupakan bentuk usaha positif penderita hipertensi dalam mengoptimalkan kesehatan serta meminimalkan gangguan fungsi tubuh. *Self care* yang dapat dilakukan dalam keseharian yaitu seperti tidak merokok, berolahraga yang teratur, makan makanan bergizi seimbang dan sehat, tidak mengkonsumsi alkohol dan kendalikan stress (Kurnia, 2020). Pemerintah Indonesia sadar akan pentingnya *self care* bagi penderita hipertensi maka dari itu pada tahun 2015 Indonesia mencetuskan program penanggulangan penyakit tidak menular bernama CERDIK.

Tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 71 Tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular pada paragraf 3

pasal 15 yang berisi “Program CERDIK merupakan strategi pemerintah dalam menanggulangi PTM yang ditargetkan khusus pada gaya hidup sehat”. (Kemenkes RI, 2015). Program ini merupakan bentuk dari *self care management* bagi para penderita penyakit tidak menular termasuk hipertensi. Dengan jargon “*Know your number*, kendalikan tekanan darahmu dengan CERDIK” pemerintah mengajak para penderita untuk lebih peka terhadap kesehatannya. Program ini dibentuk sebagai upaya promotif sekaligus preventif dalam penanganan hipertensi yang semakin meningkat.

CERDIK merupakan akronim dari Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin Aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stress (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan hasil penjabaran akronim CERDIK dapat kita simpulkan bahwa program ini menitik beratkan pada tindakan promotif yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya perilaku CERDIK demi mendapatkan kualitas hidup yang baik terutama bagi penderita hipertensi.

Program CERDIK menjadi jembatan pemerintah dalam mewujudkan pencegahan kejadian hipertensi berulang. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas program CERDIK dalam mencegah kejadian stroke berulang yang dilakukan oleh Ekawati et al (2021) mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan masyarakat mengenai program CERDIK dengan sikap pencegahan stroke berulang. Dalam penelitian Pambudi dan Khusna (2019) juga menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan program CERDIK dengan informasi obat yang baik dalam masyarakat dapat

membantu pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan pencegahan penyakit berulang.

Peran perawat sebagai edukator dalam mengedukasi masyarakat mengenai program CERDIK juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tindakan preventif pada penanggulangan hipertensi. Hal ini didukung oleh penelitian Hidayat et al., (2022) di Desa Kasiyan Kabupaten Jember dimana perawat mengedukasi mengenai Program CERDIK kepada para lansia dan didapatkan ada pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan program CERDIK terhadap perilaku pencegahan dan penanggulangan hipertensi pada lansia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menemukan kesenjangan antara program CERDIK dengan kejadian hipertensi. Yakni program CERDIK telah dilaksanakan mulai tahun 2015 sesuai harapan pemerintah untuk menuntaskan hipertensi namun faktanya hipertensi terus meningkat setiap tahun hingga saat ini. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Program Cerdik Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pengetahuan program cerdik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai permasalahan yang diangkat adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang program CERDIK.
- c. Mengidentifikasi tekanan darah pasien hipertensi.
- d. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan medikal bedah dalam meningkatkan upaya promotif, preventif dan kuratif dalam kasus yang berkaitan dengan hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam penerapan asuhan keperawatan medikal bedah dalam meningkatkan upaya pencegahan hipertensi dengan Program CERDIK.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan tingkat pengetahuan program CERDIK terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai Program CERDIK dari pemerintah untuk pencegahan hipertensi khususnya mengendalikan tekanan darah pada pasien hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi ide peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai program CERDIK dan hipertensi.